

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP ) SIMULASI MENGAJAR GURU PENGGERAK**

**Satuan Pendidikan** : SD Negeri 3 Parakancangah  
**Kelas / Semester** : 6 / 1  
**Tema** : 2. Persatuan dalam Perbedaan  
**Sub Tema** : 3. Bersatu Kita Teguh  
**Pembelajaran ke** : 1  
**Alokasi Waktu** : 10 Menit

### **A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah mengamati dan membaca teks tentang tokoh Proklamasi Kemerdekaan, Siswa mampu menyebutkan ciri kata baku dengan benar.
2. Setelah berdiskusi ,siswa mampu mengembangkan informasi pada peta pikiran melalui tulisan menggunakan kata baku dan detail.

### **B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>KEGIATAN</b>	<b>DESKRIPSI KEGIATAN</b>	<b>ALOKASI WAKTU</b>
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan pembukaan dengan salam dan membaca doa ( orientasi )</li><li>2. Guru mengabsen siswa.</li><li>3. Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran</li><li>4. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari ( Apersepsi )</li><li>5. Memberikan motivasi tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari hari ( Motivasi )</li></ol>	2 Menit
Kegiatan Inti	<p>Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Sebelum memulai pembelajaran guru meminta siswa untuk merapikan meja dan kursi dan menyiapkan buku dan alat tulis yang dibutuhkan.</p> <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Siswa diminta untuk mengamati teks proklamasi asli dan hasil ketikan serta foto BM Diah selama 1 menit</li><li>➤ Setiap siswa kemudian menjawab pertanyaan dan menukarkannya dengan teman disebelah dan mendiskusikan jawabannya.</li><li>➤ Guru membimbing diskusi ,berjalan keliling dari kelompok sat uke kelompok lain untuk</li></ul>	6 Menit

	<p>memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru mengajak satu atau dua siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya ,lalu memberikan penguatan kepada seluruh siswa mengenai jawaban yang diharapkan .Guru dapat memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk memberikan komentarjawaban yang ada. Guru tidak menjawab langsung ,namun memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya .Guru dapat menguatkan jawaban jawaban yang ada ( Collaboration )</li> <li>➤ Siswa kemudian membaca teks tentang salah satu tokoh proklamasi kemerdekaan ,yaitu BM Diah . Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacanya selama 2 menit</li> </ul>	
Kegiatan Penutup	<p>PESERTA DIDIK</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membuat catatan dengan bimbingan guru tentang point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dipelajari.</li> </ul> <p>GURU</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai dan langsung dinilai</li> <li>➤ Peserta didik yang mengerjakan tugas /projrk / produk /unjuk kerja dengan tepat dan cepat diberi hadiah atau pujian.</li> <li>➤ Guru beserta siswa menyimpulkan hasil belajar ,dan guru melakukan refleksi hasil belajar.</li> <li>➤ Kegiatan pembelajaran ditutup drngsn salam dan membaca doa bersama sama.</li> </ul>	2 Menit

### C. PENILAIAN PEMBELAJARAN ( ASESMEN )

#### Penilaian Sikap

- Sikap Spiritual ( Pengamatan )
- Sikap Sosial ( Pengamatan )

### **Penilaian Pengetahuan**

<b>Muatan</b>	<b>Indicator</b>	<b>Teknik Penilaian</b>
Bahasa Indonesia	Penilaian terhadap tugas yang dikerjakan ( Skoring )	Tes tulis

### **Penilaian Keterampilan**

<b>Muatan</b>	<b>Indicator</b>	<b>Teknik Penilaian</b>
Bahasa Indonesia	Membaca naskah teks Proklamasi	Unjuk Kerja

**Mengetahui  
Kepala Sekolah**

**Banjarnegara , Agustus 2021  
Guru Kelas 6**

**SUDARSONO, S.Pd.SD  
NIP 196702101988061003**

**SUMARSINI,S.Pd.SD  
NIP 197912212021212003**

## **Lampiran**

guru melakukan penilaian terhadap satu kelompok saat mereka berdiskusi .Saat menilai ,guru menggunakan rubrik ,siswa yang belum dinilai pada kesempatan ini dapat dinilai saat mereka melakukan diskusi dikesempatan lain.

### **D. REMIDI DAN PENGAYAAN**

#### **1. REMIDI**

- Siswa yang belum lancar dapat mengulangi lagi ,Siswa yang belum hafal bisa membaca dengan membawa buku .

#### **2. PENGAYAAN**

- Siswa dapat bekerja sama dengan teman sejawat untuk mengoreksi bacaan teks proklamasi secara bergantian .

### **E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

1. Buku pedoman Guru Tema 2 kelas 6 dan Buku Siswa Tema 2 Kelas 6 ( Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2018 )
2. LKS Persada
3. Kertas HVS dan alat tulis
4. Gambar teks Proklamasi kemerdekaan

### **F. MATERI**

1. Gambar teks Proklamasi kemerdekaan
2. Gambar foto BM Diah
3. Teks bacaan tentang BM Diah

### **G. PENDEKATAN DAN METODE**

Pendekatan : Scientific  
Strategi : Cooperative learning  
Teknic : Example Non Example  
Metode : Penugasan ,Tanya Jawab, Diskusi

# Proklamasi.

Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia.

Hal-hal yang mengenai ~~pemerintahan~~ <sup>peraturan</sup> pemerintahan, kekuasaan, d.l.l., diselenggarakan dengan tjara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnja.

Djakarta, 17-8-'05  
Wakil<sup>2</sup> bangsa Indonesia

Hasil ketikan teks proklamasi oleh Sayuti Melik kemudian dikenal sebagai teks proklamasi yang otentik.

Isi teks proklamasi yang sudah diperbaharui yaitu sebagai berikut:

## PROKLAMASI

Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan Kemerdekaan Indonesia.

Hal-hal yang mengenai pemerintahan d.l.l. diselenggarakan dengan tjara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnja."

Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoen '05

Atas nama bangsa Indonesia

Soekarno/Hatta

## BM DIAH



Jakarta - Burhanuddin Mohammad Diah (BM Diah) adalah satu dari segelintir tokoh yang menjadi saksi perumusan naskah proklamasi di kediaman Laksamana Maeda. Sebagai wartawan, dia kemudian terlibat dalam penyebaran berita kemerdekaan Indonesia tersebut atas perintah langsung dari Bung Hatta.

Burhanuddin Mohammad Diah atau dikenal dengan nama [BM Diah](#) merupakan seorang tokoh pers, pejuang, diplomat, juga pengusaha. Ia adalah tokoh yang berperan menyelamatkan naskah asli proklamasi kemerdekaan Indonesia tulisan tangan Bung Karno.

Dalam buku biografi "Butir-butir Padi B.M. Diah, Tokoh Sejarah yang Menghayati Zaman" karya Dasman Djamiluddin, Diah mengatakan naskah asli [teks proklamasi](#) dibuang ke tempat sampah begitu saja usai diketik oleh Sayuti Melik. Merasa barang itu merupakan bukti penting dalam sejarah Indonesia, Diah memutuskan mengambil dan menyimpannya selama 40 tahun.

B.M. Diah lahir di Kutaraja, 7 April 1917. Nama aslinya adalah Burhanuddin dan nama ayahnya adalah Mohammad Diah. Ayahnya merupakan seorang pegawai pabean di Aceh Barat yang kemudian menjadi penerjemah.

Mengutip dari laman Perpustakaan Nasional, Diah menjalani pendidikannya di HIS dan melanjutkan pendidikannya di Taman Siswa Medan. Keputusan bersekolah di Taman Siswa diambil karena ia tidak mau belajar di bawah asuhan guru-guru Belanda. Saat usianya 17 tahun, ia merantau ke Jakarta dan belajar di Ksaatriaan Istituut dan memilih jurusan jurnalistik.

Setelah menyelesaikan studinya, Diah kembali ke Medan dan menjadi redaktur pada Harian sinar Deli. Satu setengah tahun kemudian, diah kembali ke Jakarta dan berkerja pada Harian Sin Po sebagai tenaga honorer. Kemudian, ia pindah ke Warta Harian dan akhirnya ia mendirikan usahanya sendiri yang diberi nama Percaturan Dunia.

Saat tentara Jepang datang dan menjajah Indonesia, Diah bekerja di Radio Hosokyoku sebagai penyiar siaran bahasa Inggris. Namun, saat itu, ia juga bekerja di Asia Raja. Akhir September 1945, setelah proklamasi kemerdekaan, Diah bersama rekan-rekannya berusaha mengambil alih Djawa Shimbun, sebuah percetakan milik Jepang, yang menerbitkan Harian Asia Raja.

Tanggal 1 Oktober 1945, Diah mendirikan Harian Merdeka dan menjadi pemimpin redaksi. Ia memimpin surat kabar ini hingga akhir hayatnya. Di bulan April 1945, Diah juga mendirikan Koran berbahasa Inggris, Indonesian Observer.

Saat pemerintah Orde Baru memutuskan untuk mengubah sebutan Tionghoa menjadi Cina dan Republik Rakyat Tiongkok menjadi Republik Rakyat Cina, Harian Merdeka dan Harian Indonesia Raya menjadi satu-satunya media yang tetap mempertahankan istilah Tionghoa dan Tiongkok.

Setelah merdeka, di tahun 1959, Diah menjabat sebagai duta besar Indonesia untuk Cekoslowakia dan Hongaria. Selanjutnya, ia dipindahkan ke Inggris dan Thailand. Tahun 1966-1968, Diah menjabat sebagai Menteri Penerangan dan menjadi anggota dewan perwakilan rakyat (DPR) dan dewan pertimbangan agung (DPA).

Di usia senjanya, BM Diah mendirikan hotel Hyatt Aryadutta di Jakarta. Karena perjuangan dan pengabdianya bagi negara, ia dianugerahi dan diganjar dengan [Bintang Mahaputera Utama](#) dan Medali Perjuangan Angkatan 45. Ia menghembuskan nafas terakhirnya di Jakarta, 10 Juni 1996 dan dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Kalibata.

EIBEN HEIZIER